

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Stereotip gender masih mempengaruhi persepsi dan harapan terhadap peran kepemimpinan laki-laki dan perempuan dalam gereja. Dalam konteks Gereja Toraja Jemaat Situru', terdapat pandangan yang cenderung menganggap laki-laki lebih cocok untuk memegang peran kepemimpinan, sementara perempuan diharapkan berperan lebih tradisional dan mendukung.

Namun, refleksi teologi dari perspektif Teori Peran Sosial Eagly mengajarkan bahwa peran sosial yang ditentukan oleh masyarakat seharusnya tidak membatasi peran dan potensi individu dalam kepemimpinan gereja. Gereja harus menjadi wadah inklusif di mana setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan panggilan rohaninya.

Mengadopsi pendekatan Teori Peran Sosial Eagly dapat memperkuat keadilan sosial dan inklusivitas dalam kepemimpinan gereja. Hal ini berarti mengakui kontribusi unik yang dapat dibawa oleh laki-laki dan perempuan dalam pengembangan jemaat. Perempuan harus diberikan kesempatan yang sama untuk aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan gerejawi dan

memegang peran kepemimpinan yang sesuai dengan panggilan dan kualifikasi rohani mereka.

Untuk mencapai inklusivitas dan keadilan sosial dalam kepemimpinan gereja, langkah-langkah konkrit dapat diambil. Gereja dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan untuk para perempuan, sehingga mereka dapat meraih potensi penuh mereka dalam pelayanan gereja. Selain itu, forum-dialog terbuka harus diadakan untuk membahas peran gender dalam gereja dengan lebih mendalam dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Dengan menghadapi perubahan zaman, gereja harus terbuka untuk mengatasi stereotip gender dan beradaptasi dengan baik. Pendekatan Teori Peran Sosial Eagly dapat menjadi landasan bagi perubahan positif dalam pandangan dan tindakan gereja terhadap peran kepemimpinan laki-laki dan perempuan. Semakin inklusif dan adil gereja dalam mengembangkan potensi kepemimpinan semua anggotanya, semakin relevan pelayanannya dalam masyarakat dan semakin mendekati diri pada visi Kerajaan Allah yang inklusif dan mengasihi semua orang tanpa pandang bulu.

Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan gereja dapat mencerminkan kesetaraan gender, inklusivitas, kerjasama, dan pembebasan sosial dalam konteks pelayanannya, termasuk dalam mengakui peran penting pendeta perempuan dalam memimpin dan menggembalakan jemaat.

Semua anggota gereja, baik laki-laki maupun perempuan, harus bersama-sama membangun komunitas gereja yang saling mendukung dan mendorong pertumbuhan bersama, sehingga Gereja Toraja Jemaat Situru' dapat menjadi contoh yang inspiratif bagi gereja-gereja lain dalam mempraktikkan kesetaraan dan inklusivitas dalam kepemimpinannya.

## **B. Saran**

Saran yang peneliti sampaikan sesuai kesimpulan diatas adalah:

1. Melibatkan partisipasi aktif dari anggota jemaat, baik perempuan maupun pria, untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif tentang pengalaman kepemimpinan perempuan di Gereja Toraja Jemaat Situru'.
2. Memperluas lingkup penelitian dan melibatkan gereja-gereja Toraja lainnya, baik di wilayah yang sama maupun di wilayah lain, untuk memungkinkan perbandingan dan analisis lintas gereja.
3. Dorong partisipasi aktif perempuan dalam berbagai aspek kehidupan gerejawi, bukan hanya dalam pengambilan keputusan tetapi juga dalam kegiatan pelayanan, pengajaran, dan penggembalaan. Memperlihatkan peran dan kontribusi positif perempuan dalam gereja akan memberikan contoh bagi generasi mendatang.
4. Mengadakan forum-dialog terbuka untuk membahas peran gender dalam gereja. Ini adalah kesempatan bagi anggota gereja untuk berbagi

pandangan, pemikiran, dan harapan mereka tentang inklusivitas dan kepemimpinan perempuan. Dengan mendengarkan secara aktif, mungkin dapat mengatasi hambatan-hambatan dan membangun pemahaman yang lebih baik.

5. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dampak kepemimpinan perempuan terhadap perkembangan gereja dan dinamika komunitas di Gereja Toraja Jemaat Situru'.

